



Kolom Pak Wali...

Oleh:
Haryadi Suyuti
Wali Kota Yogyakarta

Pemuda Aset Pembangunan Yogya

28 Oktober 2013 kemarin kita memperingati Hari Sumpah Pemuda. Hari di mana pada 1928 lalu para pemuda di Indonesia bersatu padu dalam perjuangan mencapai kemerdekaan Indonesia.

Meski Indonesia telah merdeka, namun peran pemuda dalam pem-

tasi. Itu artinya apa? Pemuda itu bukan hanya semangatnya saja memiliki semangat muda, tetapi juga fisiknya dengan ciri-ciri tertentu.

Pemuda itu secara fisik memiliki tanggung jawab terhadap masa depan. Masa depan siapa? Yaitu masa depan dirinya, masa depan lingkungannya dan masa depan bangsa dan negaranya. Tanggung jawab itu yang harus dipupuk dalam diri pemuda Yogyakarta.

Pemuda yang santun itu adalah pemuda yang bisa menghormati orang lain, menjadi teladan bagi orang lain dan lingkungannya. Pemuda yang cerdas itu bukan hanya dari sisi intelektual semata tetapi kepekaannya terhadap kondisi lingkungan, bangsa, dan negaranya. Sedangkan pemuda inspiratif adalah yang mampu menggerakkan orang lain dan lingkungannya untuk berperan aktif dalam pembangunan.

Jika ketiga hal itu digabungkan dalam

diri setiap pemuda, maka pemuda Yogyakarta akan menjadi pemuda yang berprestasi. Karena prestasi ini bukan sekadar ukuran matematis saja, tetapi berprestasi adalah bagi lingkungan terdekatnya memberikan manfaat yang berlebih.

Komposisi pemuda di Kota Yogyakarta sendiri dalam konteks kependudukan hampir 50 persen dari total penduduk yang ada. Ini merupakan aset bagi pembangunan di kota ini. Karena dengan komposisi tersebut, maka peran aktif pemuda dalam pembangunan di Kota Yogyakarta akan sangat menentukan.

Karena itulah, saya mengajak pemuda Yogyakarta untuk berpikir positif dan berperan serta aktif dalam pembangunan kota kita tercinta ini.

Janganlah menjadi pemuda yang *cuek* dan tidak peduli terhadap lingkungan sekelilingnya. Ada narkoba, ada sampah, ada hal-hal yang tercela, di situlah pemuda harus tanggap terma-

suk dalam hal gotong royong dan menjaga keamanan lingkungan pemuda harus berperan serta aktif.

Bukan hanya yang tua-tua disuruh ronda, tetapi pemuda juga menjadi tulang punggung lingkungannya.

Dalam bentuk komitmen karena sebagai aset ini, maka kita memberikan ruang gerak yang luas bagi seluruh pemuda di Yogyakarta. Bukan hanya pemuda yang lahir di Kota Yogyakarta saja, tetapi yang tinggal di Kota Yogyakarta secara bersama-sama bahu membahu berperan aktif dalam pembangunan di kota ini.

Dengan makna Sumpah Pemuda 2013, mari para pemuda Kota Yogyakarta bersama-sama bahu-membahu berperan aktif memajukan dan memakmurkan masyarakat Kota Yogyakarta.

**Salam Indonesia,
salam Yogyakarta,
salam Haryadi Suyuti.**

■ yulianingsih

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005